

PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Administrasi Bisnis Pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



OLEH :

JENNY NATASYIA PERDANI

NPM. 1042010015

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
SURABAYA

2014

PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

OLEH :

JENNY NATASYIA PERDANI  
1042010015

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui.

PEMBIMBING UTAMA

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

Menyetujui.

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

Disusun Oleh :

JENNY NATASYIA PERDANI  
1042010015

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 15 Januari 2014

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI:

1. Ketua

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

2. Sekretaris

Dr. Jojok D., S. Sos, M.Si  
NPT. 957000042

3. Anggota

Dra. Lia Nirawati, M. Si.  
NIP. 196009241993032001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.  
NIP. 195507181983022001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk menempuh ujian skripsi.

Hasil penulisan skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari Ibu Dra. Hj. Suparwati, M. Si sebagai dosen pembimbing. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Lia Nirawati, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Siti Ning Farida, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh teman – teman penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan tersebut dapat memberi limpahan berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Kajian Teori .....	14
2.2.1 Manajemen Keuangan .....	14
2.2.2 Saham .....	15
2.2.2.1 Pengertian Saham .....	15
2.2.2.2 Jenis – Jenis Saham .....	16
2.2.2.3 Keuntungan dan Risiko Kepemilikan Saham .....	17
2.2.3 Harga Saham .....	19
2.2.3.1 Pengertian Harga Saham .....	19
2.2.3.2 Analisis Saham.....	21
2.2.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	26
2.2.4 Dividend per Share .....	28
2.2.4.1 Pengaruh Dividend per Share terhadap Harga Saham....	29
2.2.5 Return on Equity .....	30

2.2.5.1 Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham .....	32
2.2.6 Net Profit Margin.....	32
2.2.6.1 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham .....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	34
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE – METODE PRAKTIKUM</b>	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	40
3.2.1 Populasi .....	40
3.2.2 Sampel .....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.3.1 Jenis Data .....	44
3.3.2 Metode Pengumpulan Data .....	44
3.3.3 Sumber Data .....	44
3.4 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	45
3.4.1 Uji Analisis .....	45
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.4.3 Uji Hipotesis .....	48
3.2.3.1 Uji F .....	49
3.2.3.2 Uji t .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	53
4.1.1.1 Bursa Efek Indonesia .....	53
4.1.1.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	56
4.1.2 Data Penelitian .....	72
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	85
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas .....	86
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	87
4.1.3.4 Uji Autokorelasi .....	90
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	90

4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	92
4.1.5.1 Analisis koefisien korelasi dan koefisien detesminasi ...	99
4.2 Pembahasan .....	101
4.3.1 Pengaruh antara DPS dan harga saham .....	101
4.3.2 Pengaruh antara ROE dan harga saham.....	102
4.3.3 Pengaruh antara NPM dan harga saham .....	102
4.3.4 Kontribusi x dan y .....	103
4.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	105
5.2 Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 1994-2011 .....	2
Tabel 1.2 Data Harga Saham Perusahaan BUMN Tahun 2008-2012 .....	11
Tabel 3.1 Perusahaan BUMN yang Menjadi Populasi Sasaran .....	43
Tabel 3.2 Perusahaan BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian .....	45
Tabel 3.3 Durbin Watson .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 3.1. Kurva Uji F .....	52
Gambar 2.2. Kurva Uji t.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	4.1 Harga Saham Penutupan Rata-Rata Tahunan .....
Lampiran 2	4.2 DPS Penutupan Rata-Rata Tahunan .....
Lampiran 3	4.3 ROE Penutupan Rata-Rata Tahunan .....
Lampiran 4	4.4 NPM Penutupan Rata-Rata Tahunan .....
Lampiran 5	4.5 Uji Normalitas .....
Lampiran	4.6 nilai variance inflation variabel bebas.....
Lampiran 6	4.7 Uji Heteroskedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.
Lampiran	4.8 Nilai Dubirn Waston.....
Lampiran 7	4.9 Hasil Analisis regresi linier berganda.....
Lampiran	4.10 Hasil Perhitungan Uji F .....
Lampiran 8	4.11 Hasil Perhitungan Uji t .....
Lampiran	4.12 Hasil analisis Uji t .....
Lampiran	4.13 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinas.....
Lampiran 9	4.1 Scatter Plot Residual vs Fits .....
Lampiran	4.2 Kurva daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ uji F
Lampiran 10	4.3 Kurva daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ uji t variabel X1
Lampiran	4.41 Kurva daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ uji t variabel X2
Lampiran	4.11 Kurva daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ uji t variabel X3

## ABSTRAK

JENNY NATASYIA PERDANI, PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2008-2011.

Kebutuhan info mengenai harga saham bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabkan investor ingin mengurangi kerugian, penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel dividend per share, return on equity dan net profit margin berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011. Sedangkan penentuan jumlah sample digunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. Data internal perusahaan BUMN untuk variabel dividend per share, return on equity, net profit margin dan harga saham diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa secara simultan dividend per share, return on equity dan net profit margin berpengaruh terhadap harga saham. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel return on equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dividend per share dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: dividend per share, return on equity, net profit margin, harga saham

## ABSTRACT

JENNY NATASYIA PERDANI, PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2008-2011.

The need info on the stock price for investors is increasing, it is because investors want to reduce losses , this study will use multiple linear regression analysis to determine the variable dividend per share , return on equity and net profit margin and partial simultaneous effect on stock prices .

The population in this study is a state-owned company that is listed on the Indonesia Stock Exchange ( IDX ) year period 2008-2011. While the determination of the number of samples used purposive sampling technique . The data collection techniques used in this study documentation . Internal data state-owned company to a variable dividend per share , return on equity , net profit margin and stock prices obtained through the Indonesia Stock Exchange ( IDX ) year period 2008-2011.

Based on the results of multiple regression analysis and hypothesis testing can be seen that simultaneous dividend per share , return on equity and net profit margin on stock prices . In the partial test results obtained , the variable return on equity significantly sercara no effect on stock prices . While the dividend per share and the net profit margin significantly influence stock prices .

Key words : dividend per share , return on equity , net profit margin , stock prices

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, ekonomi, dan bisnis yang semakin kompetitif, maka semakin banyak pula perusahaan yang tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula aktivitas bisnisnya. Jika usaha atau bisnis yang dijalankan perusahaan semakin besar dan kompleks, dana yang dibutuhkan pun akan semakin besar. Perusahaan tidak mungkin hanya mengandalkan dana yang berada didalam perusahaan untuk membiayai aktivitas bisnisnya dan menjaga kelangsungan usahanya agar tetap eksis dalam perekonomian, tetapi perusahaan juga akan membutuhkan sumber dana lain yang berasal dari luar perusahaan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pemilik modal dan yang membutuhkan modal. Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal sebagai alternatif tempat pengumpulan dana selain sistem perbankan.

Badan Usaha Milik Negara atau biasa disingkat sebagai BUMN memiliki peran yang penting bagi negara. Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dimana pemegang saham terbesarnya berasal dari pemerintah. Namun setelah memasuki era globalisasi, kepemilikan saham perusahaan BUMN tidak lagi menjadi milik pemerintah sepenuhnya karena sebagian sudah dijual kepada para investor lain bahkan investor asing. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk memilih perusahaan-perusahaan BUMN sebagai objek penelitian atau studi kasus.

Perusahaan BUMN memiliki perilaku yang berbeda dengan perusahaan swasta dalam hal pembagian dividen. Besarnya dividen ditentukan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dalam perusahaan BUMN, pemerintah sebagai pemegang saham terbesar sangat menentukan besarnya dividen yang dibayarkan.

Sedangkan, pada perusahaan swasta tidak demikian. Besar kecilnya dividen dalam perusahaan swasta dipengaruhi oleh para pemegang saham yang tidak berasal dari pemerintah.

Secara formal, dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, yang dimaksud dengan Pasar Modal adalah kegiatan – kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal berkaitan dengan utang dan instrument ekuitas (seperti saham dan obligasi) yang relatif berjangka panjang atau lebih dari satu tahun.

PT Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal terbesar yang ada di Indonesia. Pada awalnya, Indonesia memiliki dua bursa efek yaitu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Namun, pada tanggal 3 Desember 2007 secara resmi kedua bursa efek tersebut digabung dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan bursa efek dapat dikatakan pesat dan dinamis, terutama sejak dilakukan system otomasi perdagangan pada tanggal 25 Mei 1995. Semua indikator perdagangan seperti nilai, volume, dan frekuensi transaksi menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa (Indonesia Stock Exchange, 2010). Perkembangan pasar modal (PT Bursa Efek Indonesia – BEI) dari tahun 1994 sampai 2011 dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1  
PERKEMBANGAN PT BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 1994 – 2011

Tahun	Rata-rata Transaksi Harian			Indeks Harga Saham Gabungan			Kapitalisasi	Jumlah Emiten
	Volume (Juta)	Nilai (Rp Miliar)	Frek. (RibuX)	Tertinggi	Terendah	Akhir	Pasar (Rp Triliun)	
1994	21,6	104,0	1,5	612,888	447,040	469,640	104	217
1995	43,3	131,5	2,5	519,175	414,209	513,847	152	238
1996	118,6	304,1	7,1	637,432	512,478	637,432	215	253
1997	311,4	489,4	12,1	740,833	339,536	401,712	160	282
1998	366,9	403,6	14,2	554,107	256,834	398,038	176	288
1999	722,6	598,7	18,4	716,460	372,318	676,919	452	277
2000	562,9	513,7	19,2	703,483	404,115	416,321	260	287
2001	603,2	396,4	14,7	470,229	342,858	392,036	239	316
2002	698,8	492,9	12,6	551,607	337,475	424,945	268	331
2003	967,1	518,3	12,2	693,033	379,351	691,895	460	333
2004	1,708,6	1,024,9	15,5	1,004,430	668,477	1,000,233	680	331
2005	1,653,8	1,670,8	16,5	1,192,203	994,770	1,162,635	801	336
2006	1,805,5	1,841,8	19,9	1,805,523	1,171,709	1,805,523	1,249	344
2007	4,225,8	4,268,9	48,2	2,810,962	1,678,044	2,745,826	1,988	383
2008	3,282,7	4,435,5	55,9	2,830,263	1,111,390	1,355,408	1,076	396
2009	6,089,9	4,046,2	87,0	2,534,356	1,256,109	2,534,356	2,019	398
2010	5,430,0	4,800,0	105,7	3,786,097	2,475,572	3,703,515	3,247	413
2011	4,870,0	4,960,0	113,6	4,193,441	3,269,451	3,808,772	3,524	458

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2013)

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa pada tahun 1994 terdapat jumlah emiten 217 dari setiap tahun terdapat kenaikan emiten yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terakhir pada tahun 2011 terdapat lonjakan kenaikan dari emiten tersebut sebesar 458 dan juga pasar modal memperjual belikan sekuritas yang relatif berjangka panjang atau berumur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.



Perusahaan yang ingin menghimpun dana melalui pasar modal dapat memilih salah satu dari kedua alternatif sekuritas tersebut. Tetapi, satu hal yang pasti adalah bahwa setiap perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor, baik dalam maupun luar negeri (asing). Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan.

Investor yang menginvestasikan dananya ke dalam saham tentu memiliki tujuan dan motivasi, yaitu supaya mendapatkan return yang dapat berupa capital gain dan dividend. Capital gain merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor pada saat menjual kembali saham yang dimilikinya. Capital gain berupa selisih antara harga jual dan harga beli saham tersebut. Jika harga jual kembali sahamnya lebih tinggi dari harga belinya, maka hal itu disebut dengan capital gain. Sedangkan dividend merupakan bagian keuntungan atau laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk balas jasa atau imbalan karena mereka telah memiliki dan berinvestasi pada saham tertentu.

Setiap saham memiliki nilai/harga. Harga saham adalah nilai atau jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli satu lembar saham tertentu. Dalam pasar keuangan yang efisien, harga saham (sekuritas) harus merefleksikan semua informasi umum yang tersedia mengenai ekonomi, pasar keuangan, dan perusahaan yang terlibat.

Implikasinya adalah bahwa harga pasar dari masing – masing sekuritas akan menyesuaikan diri dengan sangat cepat dengan informasi baru. Kekuatan penggerak efisiensi pasar adalah minat pribadi, karena investor selalu mencari sekuritas yang dihargai rendah dan yang dihargai tinggi untuk dibeli atau dijual. Sebagai suatu surat

berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Seperti komoditi pada umumnya, fluktuasi harga tersebut tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, harga akan cenderung naik. Sebaliknya, kalau terjadi kelebihan penawaran harga saham akan cenderung turun. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa (E.A.Koetin dan Aristides Katoppo, 2010). Selain itu, faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik, dan faktor keamanan dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Indeks harga saham merupakan salah satu indikator utama pergerakan harga saham. Salah satu indeks harga saham yang digunakan investor sebagai pedoman untuk melakukan investasi dipasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG menggunakan semua emiten yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks (Indonesia Stock Exchange, 2010). IHSG selalu berfluktuasi seiring dengan harga saham yang juga berfluktuasi. Salah satu penyebabnya adalah faktor makro ekonomi.

Akibat pengaruh kondisi perekonomian tersebut, harga saham (IHSG) terlihat berfluktuasi dan berubah – ubah, padahal pihak investor sangat ingin harga saham yang dimilikinya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor menginginkan harga sahamnya selalu tinggi supaya mereka tetap dapat Memperoleh keuntungan lain (selain dividen) berupa capital gain. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko dapat menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi

mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan serta arus kas perusahaan. Investor dan kreditor merupakan pihak utama yang dituju dalam pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaporan keuangan yang dinyatakan Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Skousenet.al (2009), yaitu pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi baik investor yang sudah ada maupun investor potensial dan kreditor dan pemakai lainnya dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis yang rasional. FASB juga menyatakan bahwa walaupun ada banyak pemakai potensial dari laporan keuangan, tujuan dari pelaporan keuangan terutama untuk investordan kreditor. Investor dan kreditor sangat bergantung pada informasi yang terdapat pada laporan keuangan periodic yang disediakan oleh pihak manajemen.

Analisis laporan keuangan perusahaan harus dilakukan oleh investor sebelum berinvestasi pada saham. Analisis terhadap laporan keuangan tersebut pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja dengan menghitung rasio– rasio keuangan suatu perusahaan.

Dividend per Share adalah salah satu dari rasio keuangan yang dapat dianalisis oleh investor. Hal ini berhubungan dengan salah satu motif investor dalam berinvestasi saham yaitu keinginan untuk memperoleh dividen. Dividend per share atau dividen per lembar saham merupakan keuntungan setiap lembar saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham sebagai imbalan atau balas jasa atas kepemilikan suatu saham tertentu dan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah dividen tunai.

Investor yang akan berinvestasi dalam saham suatu perusahaan, pasti selalu memperhatikan profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi, terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Jadi, dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen.

Return on Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat dianalisis oleh para investor. Return on Equity (ROE) membandingkan laba netto setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. ROE mengukur daya untuk menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang akan mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Selain ROE, terdapat pula rasio profitabilitas lain yang dapat dianalisis oleh investor yaitu Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin atau margin laba netto adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin tersebut memberi tahu kita penghasilan netto perusahaan per rupiah penjualan. Rasio ini menginterpretasikan Tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu.

Ketiga variable diatas,yaitu Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dianggap capable atau mampu mempengaruhi harga saham. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ketiga variabel tersebut telah dilakukan dan terdapat hasil yang beragam. Menurut penelitian Rescyana Putri Hutami (2012), dinyatakan bahwa DPS, ROE, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Edi Subiyantoro et.al (2010) menunjukkan bahwa variable ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis terhadap harga saham dan faktor – faktor yang dianggap capable atau mampu mempengaruhi harga saham dapat investor lakukan di perusahaan go public manapun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BUMN atau Badan Usaha Milik Negara adalah salah satu jenis perusahaan yang dapat dipilih oleh investor. BUMN merupakan perusahaan milik pemerintah/negara, yang juga memiliki peranan dalam pembangunan nasional. Meskipun memiliki peranan yang besar, tidak jarang BUMN bertindak selaku pelaku bisnis sekali gus regulator dan kerap menjadi sumber korupsi yang lazim dikenal sebagai sapi perahan bagi oknum pejabat atau partai.

Sama seperti perusahaan lainnya, harga saham BUMN juga dapat mengalami fluktuasi dan perubahan yang tidak menentu yang dapat disebabkan oleh faktor fundamental maupun teknikal. Sehingga, investor yang berencana untuk menanamkan dananya pada saham perusahaan BUMN harus melakukan analisis terlebih dahulu, tidak hanya melihat laba tetapi juga analisis laporan keuangan perusahaan dan perkembangan sahamnya. Untuk perkembangan harga saham BUMN tahun 2008 sampai 2012 dapat dilihat pada table 1.2 di bawah ini.

TABEL 1.2

DATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN BUMN

TAHUN 2008-2011

No.	Emiten BUMN	Harga Saham (dalam Rupiah)			
		2008	2009	2010	2011
1.=	ADHI	270.00	410.00	910.00	580.00
2.=	ANTM	2,200.00	2,450.00	1,620.00	1,280.00
3.=	BMRI	2,025.00	4,700.00	6,500.00	6,750.00
4.=	BBNI	680.00	1,980.00	3,875.00	3,800.00
5.=	BBRI	2,287.50	3,825.00	5,250.00	6,750.00
6.	BBTN	-	840.00	1,640.00	1,210.00
7.	GIAA	-	-	-	475.00
8.	ISAT	5,750.00	4,725.00	5,400.00	5,650.00
9.	INAF	50.00	83.00	80.00	163.00
10.=	JSMR	910.00	1,810.00	3,425.00	4,200.00
11.=	KAEF	76.00	127.00	159.00	330.00
12.	KRAS	-	-	1,200.00	840.00
13.	PTPP	-	-	800.00	485.00
14.=	PGAS	1,860.00	3,900.00	4,425.00	3,175.00
15.=	SMGR	4,175.00	7,550.00	9,450.00	11,450.00
16.	PTBA	17,250.00	22,950.00	17,350.00	15,000.00
17.=	TLKM	6,900.00	9,450.00	7,950.00	7,050.00
18.	TINS	1,080.00	2,000.00	2,750.00	1,670.00
19.=	WIKA	220.00	325.00	680.00	610.00
	JUMLAH	28,523.50	56,450.00	74,494.00	79,058.00
	RATA- RATA	2,037.39	3,763.33	4,382.00	4,392.11

Sumber: [Bursa Efek Indonesia](#) (data diolah 2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa harga penutupan dapat meningkatkan nilai saham dalam perusahaan BUMN, serta menunjukkan pula bahwa harga saham yang penulis teliti memiliki penurunan dan kenaikan yang tidak stabil atau tidak wajar dikarenakan harga saham yang kurang stabil adanya penurunan investor baru. Dengan demikian dalam kurun waktu setahun terdapat penurunan harga saham perusahaan BUMN.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham” (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011?
2. Apakah Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam identifikasi masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

##### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, yang nantinya dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan seperti Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan harga saham perusahaan dipasar modal dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.



c. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi terutama dalam menganalisis pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi, untuk memilih perusahaan mana yang memiliki kinerja baik, dan meramalkan harga saham perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.

d. Bagi Pembaca dan pihak– pihak lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bukti empiris bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang ingin meneliti seputar harga saham perusahaan di masa yang akan datang. Serta memberikan manfaat kepada pihak – pihak lainnya yang terkait dengan keputusan investasi khususnya pada saham.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Selain itu juga sebagai bahan masukan atau kajian lebih lanjut dan bahan perbandingan dan penelitian lain yang mempunyai kepentingan berbeda untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.